

Implementasi program pendidikan tahfidz Al-Qur'an dimasa Pandemi Covid-19

Siska Pratama, Isnarmi, Hasrul, Susi Fitria Dewi,

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Isnarmi**

E-mail: aanisnarmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk Program Tahfidz Al-qur'an dan faktor pendukung serta implikasi Program Tahfidz Al-qur'an di SMP Negeri 42 Padang dimasa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 42 Padang. Adapun yang dijadikan informan penelitian yaitu para guru dan siswa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk memastikan data yang diperoleh valid, dilakukan pengujian data melalui triangulasi metode dan triangulasi sumber. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisa data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Tahfidz Al-qur'an di SMP Negeri 42 Padang menggunakan buku saku dan dengan menggunakan metode akselerasi dimana dalam pelaksanaan metode ini siswa bisa menghafal Al-qur'an dengan cepat sehingga mereka bisa mengenali huruf dan tajwid dengan baik. Kemudian Faktor pendukung dalam pelaksanaan Tahfidz Al-qur'an yaitu memudahkan siswa untuk memasuki jenjang pendidikan yang mereka inginkan, selain itu juga menjadi penunjang dalam prestasi akademik dan non akademik dimana mereka bisa menjadi utusan dari sekolah untuk berbagai perlombaan.

Kata Kunci: implementasi, pendidikan Tahfidz, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This study aims to describe the form of the Tahfidz Al-Qur'an Program and the supporting factors and implications of the Tahfidz Al-Qur'an Program at SMP Negeri 42 Padang during the Covid-19 Pandemic. This type of research is qualitative research using descriptive methods. This research was conducted at SMP Negeri 42 Padang. As for the research informants, namely the teachers and students. Data collection techniques in the form of interviews, documentation and observation. To ensure that the data obtained is valid, data testing is carried out through method triangulation and source triangulation. Furthermore, the data were analyzed using data analysis techniques in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an program at SMP Negeri 42 Padang used pocket books and by using the accelerated method

where in the implementation of this method students could memorize the Al-Qur'an quickly so that they could recognize letters and tajwid well. Then the supporting factors in the implementation of Tahfidz Al-Qur'an are making it easier for students to enter the level of education they want, besides that it is also a support in academic and non-academic achievements where they can become delegates from schools for various competitions.

Keywords: implementation, tahfidz education, Covid-19 Pandemic



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Kegiatan tahfidz sebelum Pandemi Covid-19 berjalan dengan lancar dan baik, namun ketika adanya virus tersebut kegiatan terganggu karena proses belajar diliburkan dan hanya belajar dari rumah secara daring. Virus corona telah mengganggu berbagai sektor, salah satu sektor yang terkena dampaknya adalah sektor pendidikan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan atau Kemendikbud selaku penanggung jawab melakukan beberapa pencegahan diantaranya dengan mengeluarkan dua surat edaran. Surat edaran yang pertama SE No.02 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud berupa himbauan kepada seluruh pegawai untuk menjaga kontak fisik secara langsung, cium tangan dan bersalaman. Kemudian SE No.03 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan yaitu dengan cara meliburkan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi diseluruh Indonesia.

Diantara sektor pendidikan yang terkena imbasnya dalam masa Pandemi Covid-19 ini adalah SMP di Kota Padang yang mana peneliti melihat di SMPN 42 Padang yang meliburkan para siswa-siswinya untuk ke sekolah. Salah satu kegiatan yaitu kegiatan Tahfidz Al-qur'an yang dilakukan secara tatap muka yang biasa dilakukan disekolah, namun karena kebijakan pemerintah pusat dan SE No.04 tahun 2020 tentang pembelajaran dimasa darurat pencegahan Covid-19 dan SE Dirjen pendidikan Islam kementerian Agama RI. Nomor 285.1 tahun 2020 tentang adanya pencegahan virus Covid-19 serta mempertimbangkan prioritas keselamatan, kesehatan lahir dan batin warga madrasah, maka kegiatan belajar mengajar di sekolah dan pesantren dihentikan sementara waktu dan diubah pembelajarannya dengan sistem daring.

Pendidikan merupakan hal utama dan terpenting dalam kehidupan kita, seperti halnya dengan kekuatan spiritual keagamaan. Mantan walikota Padang, Mahyeldi Ansharullah menyatakan bahwa pemimpin masa yang akan datang perlu pimpinan yang bijaksana dan hafal ayat-ayat Al-qur'an dimasa depan, karena dengan menghafal Al-qur'an manusia akan hidup lebih bijaksana. Menurut beliau wajar saja

pemimpin-pemimpin masa lalu serta cendikiawan-cendikiawan dunia yang merupakan penghafal al-qur'an hidupnya lebih cemerlang dalam menyelesaikan berbagai persoalan. Berbagai imbauan tentang program baca Al-qur'an dilaksanakan diberbagai daerah di Indonesia, diantaranya Peraturan bupati Bogor No. 11 tahun 2021 ayat (5) tentang Program Tahfidz Al-qur'an. Selanjutnya Instruksi Gubernur Aceh No. 02/ISTR/1990 tentang kewajiban harus dapat membaca Al-qur'an bagi siswa sekolah dasar sampai jenjang tinggi. Salah satu Perda juga diterapkan oleh kota Padang yang tertuang dalam Perwako No. 33 tahun 2013 ayat (6). Perwako tersebut berisi tentang wajib pandai baca tulis Al-qur'an bagi peserta didik SD dan MI dengan Program Tahfidz Al-qur'an yang diharapkan dapat membentuk watak peserta didik yang bermartabat dan religius.

Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 42 Padang bahwa dalam proses belajar yang dilakukan secara daring, siswa tidak melaksanakan pembelajaran dengan baik, seperti halnya pembacaan do'a secara daring tidak dilaksanakan secara khusuk, diawal pembelajaran tidak ada pembacaan Asmaul Husna seperti yang dilaksanakan disekolah disaat pembelajaran secara offline. Sehingga terbatasnya proses pelaksanaan program tahfidz Al-qur'an tersebut. Dimana seharusnya proses penghafalan Al-qur'an lebih baik di laksanakan secara langsung akan tetapi karena keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak bisa dilaksanakan secara langsung.

Pada masa pandemi Covid-19 semangat belajar siswa menjadi menurun karena belajar terus menerus secara daring. Kurang dipahaminya materi pelajaran yang diberikan guru secara daring menyebabkan siswa sering asal-asalan dalam membuat tugas. Begitu pula dalam penghafalan al-qur'an, karena siswa sudah terbiasa menghafal secara langsung dengan guru pembimbing, menyebabkan ketika belajar secara daring semangat siswa untuk belajar menjadi kurang. Selain semangat siswa yang menurun karena pembelajaran daring, dalam melaksanakan program Tahfidz al-quran, ada tokoh yang terlibat dalam program Tahfidz Al-qur'an yaitu guru agama dan guru Tahfidz disekolah itu sendiri. Namun dalam pelaksanaan program Tahfidz tersebut menjadi terbatas, yang seharusnya diawasi secara langsung, dan pada saat pandemi ini tidak berjalan dengan semestinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang mencoba menggambarkan implementasi program pendidikan tahfidz Al-qur'an dimasa pandemi covid-19 di SMPN 42 Padang). Adapun yang dijadikan informan penelitian yaitu beberapa guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Wawancara dengan informan yang diperkuat dengan dokumentasi dan observasi terhadap fenomena atau kejadian di sekolah. Uji validitas data berupa triangulasi metode dan triangulasi

sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini penulis gunakan untuk mengetahui bentuk Program Tahfidz Al- qur'an dan faktor pendorong dan faktor pendorong pelaksanaan program tersebut di SMP Negeri 42 Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Tahfidz Al-qur'an di SMP Negeri 42 Padang menggunakan dua metode yaitu metode buku saku dan akselerasi. Penggunaan metode tersebut sangat tepat diterapkan pada anak-anak peserta tahfidz Al-qur'an, karena mereka dapat memahami bacaan yang akan dihafal dengan cepat. Sesuai dengan pendapat Heward (1996), akselerasi adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjalani kurikulum yang ada lebih cepat. Data menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode akselerasi pada program tahfidz di SMP Negeri 42 Padang, peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan dalam hafalan akan lebih cepat untuk memahami ayat-ayat yang dihafal. Selain itu, guru sebagai pendamping berperan penting dalam memberikan kemudahan bagi siswa yang akan pindah ke ayat berikutnya. Guru juga mendampingi siswa yang merasa kesulitan, sehingga dapat mengenal tajwid dan mampu membedakan bacaan antar huruf yang hampir sama bacaannya.

Menurut Silverman (dalam Howard, 1996) akselerasi adalah suatu respons dalam menjawab kebutuhan belajar dengan lebih cepat yang dimiliki oleh anak-anak berbakat. Penelitian menunjukkan bahwa ketika akselerasi dijalankan dengan tepat, maka ketertarikan siswa terhadap sekolah akan meningkat. Siswa juga memiliki perhatian terhadap prestasi dan berusaha mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi. Selain itu, siswa menyelesaikan level pendidikan yang lebih tinggi dalam waktu singkat, yang juga akan meningkatkan waktu untuk berkarir di akhir sekolah. Hal-hal di atas yang memicu para peserta didik di SMP Negeri 42 Padang untuk mengikuti program tahfidz. Mereka juga tertarik dengan pendidikan agama yang dilakukan di sekolah tersebut.

Bentuk program Tahfidz Al-Qur'an pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 42 Padang

Tahfidz Al-qur'an yaitu proses mempertahankan, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-qur'an sebagai mukjizat yang diturunkan oleh Allah SWT. Salah satu tujuannya yaitu melalui hafalan 30 Juz Al-qur'an untuk menghindari bahaya modifikasi, pemalsuan dan bertujuan untuk melindungi seluruh atau sebagian hafalan dari risiko kelupaan ataupun kesalahan (Syarbini & Amirulloh, 2012). Tahfidz atau menghafalkan Al-qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Karena orang yang menghafalkan Al-qur'an merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* di muka bumi. Pelaksanaan program

tahfidz Al-qur'an dapat dilakukan dalam beberapa bentuk program. Program ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat untuk memenuhi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, tapi juga sebagai bentuk pendidikan agama bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa bentuk program tahfidz Al-qur'an pada masa pandemi di SMP Negeri 42 Padang yaitu dengan buku saku tahfidz dan metode akselerasi. Setiap peserta didik yang mengikuti program tahfidz akan mendapat satu buku saku tahfidz yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hafalan mereka. Metode akselerasi merupakan model pembelajaran yang menawarkan cara belajar yang lebih cepat atau dikenal dengan percepatan belajar. Dengan penerapan metode akselerasi, peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat menyelesaikan materi pembelajaran lebih cepat dari masa belajar yang ditentukan.

Metode akselerasi diterapkan di SMP Negeri 42 Padang agar siswa dapat menghafal Al-qur'an dengan cepat dan mampu menyelesaikan target hafalan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tujuan pelaksanaan metode akselerasi antara lain: (1) memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif aktif, (2) memenuhi hak asasi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan bagi dirinya sendiri, (3) memenuhi minat intelektual dan perspektif masa depan peserta didik, (4) memenuhi kebutuhan aktualisasi diri peserta didik, (5) menimbang peran peserta didik sebagai aset masyarakat dan kebutuhan masyarakat untuk pengisian peran, (6) menyiapkan peserta didik sebagai pemimpin masa depan, (7) memberikan penghargaan untuk dapat menyelesaikan program pendidikan secara lebih cepat sesuai dengan potensinya, (8) meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran peserta didik, (9) mencegah rasa bosan terhadap iklim kelas yang kurang mendukung berkembangnya potensi keunggulan peserta didik secara optimal, dan (10) memacu mutu siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional secara berimbang (Waly Abdul, 2016).

Faktor pendorong pelaksanaan Program Tahfidz Al-qur'an Masa Pandemi di SMP Negeri 42 Padang

Menurut Suhayu Rizko (2019), beberapa faktor pendukung dalam menghafal Al-qur'an antara lain usia yang ideal. Tingkat usia seseorang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-qur'an. Kemudian motivasi siswa yaitu keadaan internal organis yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Kemudian bakat yaitu merupakan komponen potensial siswa untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Kemudian manajemen waktu, dimana seorang penghafal Al-qur'an harus mampu mengatur waktu yang ideal baginya untuk menghafal. Selanjutnya tempat menghafal, yaitu situasi dan kondisi suatu tempat sangat mendukung proses menghafal Al-qur'an.

Adapun faktor pendorong dalam menghafal Al-qur'an di SMP Negeri 42 Padang antara lain, (1) semangat siswa dalam berlomba-lomba untuk masuk surga, (2) motivasi siswa yang ingin membawa dan memberikan tiket menuju surga untuk kedua orang tuanya, (3) hafalan Al-qur'an tersebut dapat digunakan untuk memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi yang mereka inginkan, (4) keinginan siswa untuk memberikan prestasi yang membanggakan untuk kedua orang tua, sekolah dan juga diri sendiri, dan (5) untuk mendapatkan poin lebih dalam hal akademik dan juga non akademik. Beberapa keuntungan bagi siswa yang menjadi penghafal Al-qur'an, yaitu diberi kemudahan dalam urusan akademik di sekolah, bisa mengikuti kegiatan lomba Al-qur'an antar sekolah, serta dapat mengajukan program beasiswa baik yang diselenggarakan sekolah maupun luar sekolah. Banyaknya dampak positif dari program tahfidz tersebut membuat para orang tua memasukkan anaknya di SMP Negeri 42 Padang. Para orang tua yakin bahwa di sekolah tersebut, anaknya tidak hanya akan pintar dalam ilmu pelajaran tapi juga memiliki akhlak mulia yang mencerminkan generasi muda yang cinta Al-qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait Implementasi Program Pendidikan Tahfidz Al-qur'an di SMP Negeri 42 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-qur'an di SMP Negeri 42 Padang menggunakan buku saku dan metode akselerasi, sehingga siswa mampu menghafal Al-qur'an dengan cepat, serta bisa mengenali huruf dan tajwid dengan baik. Beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan tahfidz Al-qur'an yaitu hafalan Al-qur'an yaitu memberikan kemudahan bagi siswa untuk memasuki jenjang pendidikan yang mereka inginkan, dan menunjang dalam prestasi akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, C. (2016). *Ramzuttikrar: Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan al-Qur'an*. Abdulwaly.
- Evina, dkk. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Volume 1. Nomor 2.
- Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 04 tahun 2020 tentang Pembelajaran di Masa Darurat Pencegahan Covid-19.
- Lexy J Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rosad, A. M. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-teori pendidikan dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23-46.
- Syarbini, A., & Jamhari, S. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Ruang Kata.
- Wasyik, T., & Hamid, A. (2020). Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Alquran Era COVID-19 Di Sanggar Tahfidz Entrepreneur Krian Sidoarjo. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, 4(1), 13-24.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Peraturan Walikota Padang Nomor 33 tahun 2013 tentang Program Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an